

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan subsektor peternakan yang menjadi salah satu pilar utama pertanian, dan usaha ini memiliki prospek yang menjanjikan. Peternakan melibatkan kegiatan pembudidayaan dan pemeliharaan ternak dengan berbagai fasilitas pendukung untuk kehidupan ternak, ternak yang sering dipelihara yakni ayam petelur. Ayam petelur merupakan jenis ayam yang dipelihara secara khusus untuk menghasilkan telur secara komersial. Salah satu strain ayam petelur yang produktivitasnya tinggi adalah strain Lohman Brown, memiliki bulu berwarna coklat dengan sedikit warna krem pada bagian ekor dan leher, pial berwarna merah cerah, serta menghasilkan telur berwarna coklat berukuran lumayan besar (Milenia dkk., 2022). Telur ayam merupakan salah satu protein hewani yang sering diminati oleh masyarakat karena harganya relatif lebih terjangkau dibandingkan dengan protein hewani lainnya seperti daging. Peningkatan produksi ayam petelur dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, manajemen pakan, pemilihan bibit, dan manajemen pemeliharaan. Peningkatan produksi ayam petelur juga harus disertai penerapan *biosecurity* yang ketat untuk mencegah masuknya penyakit serta menjaga kesehatan ternak, sehingga berkelanjutan usaha peternakan dapat terjamin dan risiko kerugian akibat penyakit dapat diminimalisir. Program *biosecurity* yang dilakukan di PT Permata Unggas Farm yaitu isolasi, pengendalian lalu lintas, dan sanitasi.

PT Permata Unggas Farm yang berada di Rebono merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan dengan pemeliharaan ayam petelur menggunakan kandang *close house*, memiliki populasi sekitar 122.481 ekor. Terdapat 6 kandang yang digunakan di perusahaan yaitu 4 kandang fase *layer* dan 2 kandang untuk fase *starter* sampai *grower*. Magang mahasiswa merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester 7 sebagai salah satu syarat lulus, mahasiswa melakukan magang di PT Permata Unggas Farm diharapkan dapat terjun langsung mengetahui bagaimana suatu perusahaan menjalankan usahanya. Mahasiswa diharapkan dapat mempelajari berbagai

macam ilmu yang didapat di perusahaan dan dapat membandingkan dengan teori yang didapatkan saat kuliah hingga menjadi lulusan yang baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan dari magang secara umum iyalah untuk meningkatkan wawasan ataupun pengetahuan serta pemahaman dari mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di perusahaan, serta meningkatkan skill pada masing-masing bidang. Selain itu, pelaksanaan magang memiliki tujuan lain seperti melatih mahasiswa berfikir kritis terhadap perbedaan yang dapat dijumpai di lapangan dengan adanya teori yang didapatkan di perkuliahan. Mahasiswa diharapkan dapat mengasah kemampuan khusus yang belum diperoleh selama di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mahasiswa mampu menguasai tatalaksana pemeliharaan ayam petelur secara tepat.
2. Mahasiswa mampu memahami pengelolaan *biosecurity* dalam pemeliharaan ayam ras petelur.
3. Mahasiswa memperoleh ketrampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan, khususnya dalam upaya pencegahan penyakit ayam petelur di PT Permata Unggas Farm.
4. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang aktivitas di perusahaan guna mempersiapkan pengalaman kerja setelah lulus.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa dapat meningkatkan ketrampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di perusahaan.
2. Mahasiswa dapat mengetahui kesesuaian dan penerapan ilmu yang dipelajari di lapangan.
3. Mahasiswa mengetahui penanganan *biosecurity* yang ada di PT Permata Unggas Farm Rebono.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Magang dilaksanakan di PT Permata Unggas Farm yang berlokasi di Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Pelaksanaan magang selama 4 bulan dimulai tanggal 22 Juli sampai 22 November 2025. Setiap hari kegiatan magang dimulai dari jam 07.00 – 11.15 dan dilanjutkan jam 13.00 – 15.15 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Langsung di Tempat Magang

Praktek langsung dilakukan dengan terjun langsung kelapangan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di perusahaan dalam tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan saat kegiatan magang dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan mulai dari koordinator dan karyawan *farm*. Wawancara dilakukan untuk mengetahui teknis pelaksanaan kegiatan yang terdapat di PT Permata Unggas Farm, mulai dari struktur organisasi, tatalaksana pemeliharaan ayam petelur, tatalaksana pemberian pakan, sanitasi, pencahayaan, dan program pencegahan penyakit pada ayam petelur.

1.4.3 Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan keseluruhan serangkaian kegiatan yang di laksanakan di PT Permata Unggas Farm kemudian dilakukan pencatatan tentang hal-hal yang penting mengenai pemeliharaan ayam ras petelur.